

## ABSTRACT

Based on the “Panitia Penyelenggara Ibadah Haji” (PPIH) report, Surabaya Embarkation is one of the Embarkations with the second highest risk of Hajj pilgrims among the other 14 Embarkations in Indonesia. In five consecutive years the percentage of the highest risk congregation from 2014 to 2018 occurred in 2017 with a percentage of 64.15% and the lowest number occurred in 2014 with a percentage of 55.82%. The purpose of this study was to describe the risk factors that influence the incidence of hospitalization of Surabaya Embarkation Hajj Pilgrimage in Saudi Arabia so it can reduce the number of hospitalizations and deaths for pilgrims.

The type of research used was analytic observational with case control design. Total sample is 75 people. The variables studied were gender, age, education level, occupation, obesity, smoking behavior, physical activity behavior, comorbidities (circulatory disease, respiratory disease, endocrine and metabolic diseases) as the dependent variable and hospitalization for Saudi Arabia the dependent variable. Data collected in nominal scale categories were analyzed by chi-square statistical tests and calculation of odds ratios.

The results showed that the majority of Surabaya Embarkation pilgrims were 37 people (52.9%), 37 were less than 60 years old (52.9%), had a high education level of 41 people (58.5%) and work as many as 47 people (67.1%). Statistical analysis found that the relationship between physical activity ( $p = 0.008$ ), circulatory comorbidities ( $p = 0.007$ ), respiratory disease ( $p = 0.000$ ), endocrine and metabolic diseases ( $p = 0.001$ ). While the variables of obesity, smoking and a history of embarkation hospitalization were not associated with hospitalization in Saudi Arabia.

The conclusion of this study is that factors related to the incidence of hospitalization in Saudi Arabia are physical activity and variables of comorbidities (circulation; respiration; endocrine and metabolic). Suggestions that can be given are agard the medical record data of the pilgrims at each stage of the health examination are filled in completely and validly so that it really describes the health condition of the pilgrims.

Keywords: pilgrims, hospitalization, comorbidities, physical activity

## ABSTRAK

Berdasarkan laporan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH), Embarkasi Surabaya adalah salah satu Embarkasi dengan jumlah risiko jemaah haji tertinggi kedua diantara 14 Embarkasi lainnya di Indonesia. Pada lima tahun berturut-turut persentase jemaah risiko tertinggi dari tahun 2014 hingga tahun 2018 terjadi pada tahun 2017 dengan persentase 64,15% dan jumlah terendah terjadi pada tahun 2014 dengan persentase 55,82%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor risiko yang mempengaruhi kejadian rawat inap di Arab Saudi pada Jemaah Haji Embarkasi Surabaya sehingga dapat menurunkan angka rawat inap maupun kematian pada jemaah haji.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancang bangun kasus kontrol. Jumlah sampel 75 orang. Variabel yang diteliti yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, obesitas, perilaku merokok, perilaku aktivitas fisik, penyakit penyerta (penyakit sirkulasi, penyakit respiratori, penyakit endokrin dan metabolik) sebagai variabel independen dan rawat inap Arab Saudi variabel dependen. Data yang terkumpul berskala nominal kategori dianalisis dengan uji statistik *chi-square* dan perhitungan *odd ratio*.

Hasil menunjukkan sebagian besar jemaah haji Embarkasi Surabaya berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang (52,9%), berusia kurang dari 60 tahun sebanyak 37 orang (52,9%), memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sebanyak 41 orang (58,5%) dan bekerja sebanyak 47 orang (67,1%). Analisis statistik mendapatkan bahwa hubungan antara aktivitas fisik ( $p=0,008$ ), penyakit penyerta sirkulasi ( $p=0,007$ ), penyakit respiratori ( $p=0,000$ ), penyakit endokrin dan metabolik ( $p=0,001$ ). Sedangkan variabel obesitas, merokok dan riwayat rawat inap embarkasi tidak berhubungan dengan rawat inap di Arab Saudi.

Kesimpulan dari penelitian ini faktor yang berhubungan dengan kejadian rawat inap Arab Saudi adalah aktivitas fisik dan variabel penyakit penyerta (sirkulasi; respiratori; endokrin dan metabolik). Saran yang dapat diberikan adalah agard data rekam medis jemaah haji di setiap tahapan pemeriksaan kesehatan terisi dengan lengkap dan valid sehingga benar-benar menggambarkan kondisi kesehatan jemaah haji.

Kata kunci : jemaah haji, rawat inap, penyakit penyerta, aktivitas fisik